

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING  
PERTEMUAN KE 14**

<b>Sekolah</b>	: SMPN 1 BOJONGGENTENG
<b>Mata Pelajaran</b>	: IPS
<b>Kelas/Semester</b>	: VIII / Genap
<b>Materi Pokok</b>	: Saluran –saluran mobilitas sosial
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 x Pertemuan (60 Menit)

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian kata Pluralitas masyarakat Indonesia
2. Menyebutkan nama tempat ibadah agama agama yang ada di Indonesia
3. Menyebutkan nama hari raya agama agama yang ada di Indonesia
4. Menyebutkan 3 wujud kebudayaan
5. Menyebutkan nama suku bangsa yang ada di Pulau Jawa
6. Menjelaskan peran dan fungsi keragaman Budaya Indonesia

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Pertemuan Ke-11 ( 1 x 60 menit )	Waktu
<p style="text-align: center;">Pra Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkondisikan siswa tergabung dalam group whatsapp yang telah dibuat</li> <li>• Guru mengkondisikan siswa untuk menyiapkan bahan dan alat belajar masing-masing bisa ditemani,dipantau orangtua atau wali siswa.</li> </ul> <p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka kelas daring dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa</li> <li>• Guru mengajak seluruh siswa berdoa.</li> <li>• Guru dan siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai</li> </ul>	15 menit
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan link materi melalui video pembelajaran lewat youtube dengan alamat Url/link sebagai berikut: <a href="https://www.youtube.com/watch?v=hK5tr_z8Kxg&amp;t=3s">https://www.youtube.com/watch?v=hK5tr_z8Kxg&amp;t=3s</a></li> <li>• Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran tentang: Pengaruh Konvensi Lahan Pertanian ke Industri dan Permukiman</li> <li>• Siswa mengerjakan lks atau tugas yang ada di video pembelajaran itu</li> <li>• Siswa diberi waktu untuk mengerjakan lks/ tugas baik secara sendiri sendiri atau secara berkelompok. Secara kelompok apabila video pembelajaran diamati secara bersama sama</li> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya lewat wa baik lisan atau tulisan apabila ada yang kurang dimengerti.</li> <li>• Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa</li> </ul>	40 menit
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempotokan LKS nya secara pribadi lewat wa untuk dinilai atau guru menginstruksikan tugas dikumpulkan pada hari yang berbeda</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan dan menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya yaitu tentang: Mobilitas Sosial</li> <li>• Salam dan do'a penutup di pimpin oleh guru</li> </ul>	5 Menit

**C. PENILAIAN**

**Penilaian Sikap** : Observasi Online selama kegiatan berlangsung

**Penilaian Pengetahuan:** Soal Essay sebanyak 6 soal sesuai dengan sesi evaluasi yang ada pada video Pembelajaran (pertanyaan ada di materi pembelajaran terlampir)

**Penilaian Keterampilan:** Proyek tugas tertulis

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Bojonggenteng, Juli 2020  
Guru Mapel IPS

Henra Hayani, S.Pd  
NIP. 196701151989032005

Nina Gantina Kustian, S.Pd  
NIP, 196911281992032008

MATERI INTI  
PLURALITAS MASYARAKAT INDONESIA

Kekayaan dan keanekaragaman masyarakat Indonesia baik suku, agama, ras, pekerjaan, dan lain-lain menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia itu bersifat plural. Kata “plural” berasal dari bahasa Inggris yang artinya “jamak”, sedangkan “pluralitas” berarti kemajemukan. Pluralitas masyarakat Indonesia memiliki arti yang sama dengan kemajemukan masyarakat Indonesia. Selain istilah pluralitas, kalian juga menemukan istilah lain yang berhubungan dengan keragaman, yakni multikultural.

Multikultural berasal dari kata multi yang berarti banyak (lebih dari dua) dan culture artinya kebudayaan. Masyarakat multikultural adalah masyarakat yang memiliki lebih dari dua kebudayaan.

Masyarakat multikultural tersusun atas berbagai budaya yang menjadi sumber nilai bagi terpeliharanya kestabilan kehidupan masyarakat pendukungnya. Keragaman budaya tersebut berfungsi untuk mempertahankan identitas dan integrasi social masyarakatnya.

Dalam materi pluralitas masyarakat Indonesia kita akan membahas tentang

1. Perbedaan agama
2. Perbedaan budaya
3. Perbedaan Suku Bangsa
4. Perbedaan Pekerjaan

1. Perbedaan Agama

Setiap agama memiliki arahan berbeda dalam menjalankan ibadah atau upacara keagamaan. Dengan memahami kegiatan agama lain selain yang kita anut maka dalam diri kita akan menumbuhkan sikap toleransi. Toleransi dalam beragama bukan berarti kita mencampuradukkan ajaran agama, tetapi saling menghormati dan membantu menciptakan keamanan dan kenyamanan umat beragama lain dalam beribadah.

a. Agama Islam

Pada saat ini, agama Islam merupakan agama yang dipeluk sebagian besar masyarakat Indonesia. Menurut sensus tahun 2010, sebanyak 87,2 % penduduk Indonesia beragama Islam. Kalian tentu masih ingat pelajaran IPS Kelas VII, yang mengisahkan perkembangan kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia.

Agama Islam diperkirakan telah sampai di Indonesia pada abad VII yang kemudian diikuti perkembangan kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia. Sebelum kedatangan Islam di Indonesia telah berkembang agama Hindu dan Buddha sejak sekitar abad IV M.

Umat Islam memiliki beberapa hari besar yang dirayakan setiap tahun seperti hari raya Idulfitri dan hari raya Iduladha. Hari Jumat juga merupakan hari penting bagi umat Islam. Pada hari Jumat semua laki-laki wajib melaksanakan ibadah salat Jumat secara berjamaah di masjid. Selain itu umat Islam juga memiliki beberapa hari penting yang selalu diperingati, seperti hari raya tahun baru hijrah, hari kelahiran maulid Nabi Muhammad SAW, dan hari turunnya wahyu Al-Qur'an.

b. Agama Kristen Protestan

Kristen Protestan berkembang di Indonesia selama masa kolonial Belanda (VOC) sekitar abad XVI. Pada abad XX, Kristen Protestan berkembang dengan sangat pesat, yang ditandai dengan kedatangan para misionaris dari Eropa ke beberapa wilayah di Indonesia, seperti di wilayah barat Papua, Sumatra Utara, Sulawesi Utara, dan Jawa.

c. Agama Kristen Katolik

Meski belum ada bukti kuat, diperkirakan bahwa agama kristen katolik masuk ke Indonesia pada sekitar abad ke-8 di Sumatra Utara. Agama ini masuk ke Indonesia bersama dengan kedatangan Portugis dan juga bangsa Spanyol.

Penyebaran agama katolik roma di Indonesia merupakan salah satu tujuan Portugis ke Indonesi. Penyebaran tersebut diawali di Maluku pada tahun 1534. Kemudian pelopor misionaris Kristen bernama Fransiskus Xaverius datang ke Maluku sekitar tahun 1546-1547 untuk membaptis ribuan pribumi disana. Kemudian, para misionaris tersebut terus menyebarkan agama ini ke berbagai wilayah Indonesia.

Hari raya umat Kristen Katolik adalah hari Natal, yang diperingati setiap tanggal 25 Desember. Selain itu, umat Katolik memiliki beberapa hari penting yang juga selalu diperingati, misalnya hari raya Paskah dan hari raya Kenaikan Isa Almasih.

#### d. Agama Hindu

Agama Hindu diprediksi masuk ke Indonesia pada awal abad Masehi. Terdapat beberapa upacara keagamaan agama Hindu diantaranya hari raya Galungan, Nyepi dan Saraswati. Agama Hindu kaya akan berbagai upacara atau tradisi keagamaan. Tradisi-tradisi warisan agama dan kebudayaan agama Hindu juga memengaruhi kebudayaan Indonesia yang masih berkembang hingga kini.

#### e. Agama Buddha

Perkembangan agama Buddha diperkirakan terjadi bersamaan dengan perkembangan agama Hindu. Kerajaan Sriwijaya di Sumatra merupakan salah satu pusat studi agama Buddha di Asia Tenggara. Banyak sarjana dari Tiongkok dan bangsa-bangsa Asia Timur mempelajari agama Buddha di Sriwijaya.

Beberapa upacara keagamaan yang dapat kalian kenal misalnya Hari Raya Waisak dan Ulambana. Waisak dirayakan pada bulan Mei pada waktu terang bulan (purnama sidhi) untuk memperingati 3 (tiga) peristiwa penting, yaitu lahirnya Pangeran Siddharta, Pangeran Siddharta mencapai Penerangan Agung dan menjadi Buddha, dan wafatnya Buddha Gautama.

#### f. Agama Konghucu

Perkembangan agama Konghucu di Indonesia telah terjadi selama berabad-abad, banyak ditemukan klenteng di Indonesia yang biasanya dipakai sebagai tempat ibadah umat Konghucu. Agama ini memiliki banyak hari penting, namun hari raya Imlek menjadi hari raya yang dikenal secara umum karena ditetapkan sebagai hari libur nasional di Indonesia. Jauh sebelum agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu berkembang, di Indonesia telah berkembang berbagai aliran kepercayaan. Sampai saat ini, kalian dapat menemukan berbagai aliran kepercayaan yang dianut sebagian masyarakat Indonesia. Berbagai aliran kepercayaan sebagian telah berkembang sejak masa praaksara.

#### 2. Perbedaan Budaya

Kalian hampir setiap hari mendengar istilah budaya atau kebudayaan. Apakah yang dimaksud dengan budaya dan kebudayaan? Koentjaraningrat (1996) menjelaskan bahwa kata kebudayaan berasal dari Sansekerta buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi yang berarti "budi" atau "kekal". Culture adalah kata asing yang berasal dari kata bahasa Latin colere (yang berarti "mengolah", "mengerjakan", dan terutama berhubungan dengan pengolahan tanah atau bertani, memiliki makna yang sama dengan kebudayaan, yang kemudian berkembang maknanya menjadi segala daya upaya serta tindakan manusia untuk mengolah tanah dan mengubah tanah.

Intinya dalam kebudayaan itu bisa berbentuk cipta, karsa dan Karya manusia

Ada 3 bentuk budaya menurut J.J. Hoenigman, antara lain:

Gagasan, aktivitas dan artefak

#### **Gagasan (Wujud Ideal)**

Wujud ideal dari suatu kebudayaan yakni dalam bentuk gagasan, ide, norma, nilai, peraturan

dan lainnya yang bersifat abstrak dan tak bisa disentuh. Letak ide dan gagasan berasal dari dalam pikiran manusia.

Kebudayaan hasil pemikiran manusia bisa dilihat dalam bentuk karya tulis seperti karangan, buku, aturan atau tata tertib sekolah dan lain sebagainya.

### **Aktivitas (Tindakan)**

Sistem sosial dalam masyarakat merupakan wujud kebudayaan dalam bentuk aktivitas atau tindakan. Sistem sosial merupakan aktivitas berinteraksi, kontak juga bergaul antar manusia berdasarkan norma yang berlaku. Karena bersifat konkret, maka semua yang terjadi bisa diamati dan diarsipkan.

### **Artefak (Karya)**

Artefak merupakan wujud kebudayaan fisik yang dapat diraba, dilihat, dan didokumentasikan sebagai hasil dari kegiatan, perbuatan dan karya manusia dalam masyarakat.

Menurut Koentjaraningrat, ada 7 unsur kebudayaan yang dianggap sebagai budaya yang menyeluruh/universal antara lain:

- Peralatan dan perlengkapan hidup manusia seperti tempat tinggal, pakaian, alat rumah tangga, senjata, alat produksi, transportasi, dan lainnya.
- Mata pencaharian hidup dan sistem ekonomi seperti pertanian, produksi, distribusi dan lainnya.
- Sistem kemasyarakatan, mulai dari kekerabatan, organisasi politik, hukum dan juga perkawinan.
- Bahasa baik lisan maupun tulisan.
- Kesenian mulai dari seni rupa, seni suara, seni gerak dan seni lainnya.
- Sistem Religi atau sistem kepercayaan.
- Perbedaan lokasi.

Apa saja yang memengaruhi perbedaan budaya masyarakat Indonesia? Banyak hal yang memengaruhi perbedaan budaya masyarakat Indonesia.

#### a. Perbedaan Lokasi

Kalian bandingkan bentuk rumah asli masyarakat Jawa dan Kalimantan. Perbedaan kondisi alam di Jawa dan Kalimantan menyebabkan perbedaan hasil kebudayaan berupa rumah. Kalian juga dapat mengamati berbagai kerajinan yang dibuat masyarakat pegunungan dengan kerajinan yang dibuat masyarakat pesisir.

#### b. Perbedaan Agama/Keyakinan

Agama Hindu dan Buddha banyak meninggalkan hasil kebudayaan berupa patung dan relief pada dinding-dinding candi. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari sistem kepercayaan Hindu-Buddha yang menjadikan candi sebagai salah satu tempat suci.

Pada masa perkembangan kerajaan Islam, hasil seni bangunan dan ukir relief patung bergeser menjadi seni ukir kaligrafi dan bangunan masjid.

Selain kedua hal tersebut, perbedaan budaya juga disebabkan faktor-faktor lain, seperti adat-istiadat, kebiasaan, dan tradisi.

### 3. Perbedaan Suku Bangsa



Terdapat sekitar 300 suku bangsa di Indonesia dengan populasi suku Jawa paling banyak yakni sekitar 41% dari keseluruhan. Secara berurutan, suku Sunda, suku Melayu, dan suku Madura menempati suku terbesar di Indonesia.

Berikut ini contoh nama suku bangsa dan lokasi paling banyak ditempati.

No	Nama Suku Bangsa	Daerah Asal
1	Aceh, Gayo, Tamiang Ulu Sangkil, Aneuk Jamee, Kluet, Gumbak Cadek, dan Simeulue Aceh	Aceh
2	Batak Toba, Batak Karo, Batak Mandailing, Nias, Simalungun, Asahan, dan Angkola	Sumatera Barat
3	Minangkabau, Gusci, Caniago, Tanjung Kato, Panyali, Sikumbang, dan mentawai	Sumatera Barat
4	Komering, Palembang, Pasemah, Samedra, Ranau, Kisam, Ogan, Lematang, Rejang, Rawas, dan Kubu	Sumatera Selatan
5	Bangka, Belitung, Mendanau, Rawas, dan Semendo	Bangka Belitung
6	Sunda Jawa Barat	Jawa Barat
7	Betawi	DKI Jakarta
8	Jawa, Samin, dan Karimun	Jawa Tengah
9	Madura, Jawa, Osing, dan	Jawa Timur
10	Dayak, Ngaju, Apo Kayan, Murut, Poanan, dan Ot Danun	Kalimantan Barat
11	Bulungan, Tidung, Kenyah, Berusuh, Abai, dan Kayan	Kalimantan Timur
12	Banjar Hulu dan Banjar Kuala	Kalimantan Selatan
13	Lawang, Dusun, Bakumpai, dan Ngaju	Kalimantan Tengah
14	Banjar Hulu dan Banjar Kuala	Kalimantan Selatan
15	Lawang, Dusun, Bakumpai, dan Ngaju	Kalimantan Tengah
16	Sasak, Sumbawa, Bima	Nusa Tenggara Barat
17	Timor, Rote, Sabu, Manggarai, Ngada, Ende Lio, Larantuka, dan Sumba	Nusa Tenggara Timur
18	Kaali, Kuwali, Panuma, Mori, Balatar, dan Banggai	Sulawesi Tengah
19	Wolia, Laki, Muna, Buton, Balatar	Sulawesi Tenggara
20	Sangir, Talaud, Minahasa, Bolaang Mongondow, dan Bantik	Sulawesi Utara
21	Makasar, Bugis, Toraja, Mandar, Selayar, dan Bone	Sulawesi Selatan
22	Bali	Bali
23	Ambon, Alifuru, Togite, dan Faru Maluku	Maluku

Walaupun ada berbagai suku bangsa di Indonesia, semua bebas tinggal di berbagai tempat di Indonesia. Setiap suku bangsa memiliki derajat yang sama.

Faktor penyebab terjadinya perbedaan suku bangsa di Indonesia tak lepas dari sejarah nenek moyang Indonesia.

Beragam suku di Indonesia hidup berdampingan dan harmonis sejak ribuan tahun lalu. Hal ini terbukti dengan keterbukaan suku bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan suku bangsa lain untuk bersama-sama membangun bangsa dan negara bahkan melakukan perkawinan.

#### 4. Perbedaan Pekerjaan

Untuk memenuhi kebutuhan, maka setiap orang melakukan pekerjaan. Ada beragam pekerjaan yang tersedia baik itu di bidang formal ataupun nonformal.

Pekerjaan formal merupakan jenis pekerjaan yang dilakukan pelaku usaha resmi baik pemerintah maupun swasta, contohnya pegawai bank, pegawai pemerintah, guru dan lain sebagainya. Pekerjaan formal menyebabkan individu terikat secara langsung dengan sistem dan aturan yang berlaku.

Berbeda dengan pekerjaan nonformal yang dilakukan petani, pemilik bengkel dan pelaku usaha mandiri lainnya. Dimana mereka bekerja dengan mandiri, tanpa bergantung dengan orang lain.

Pekerjaan yang ada semuanya mulia dan memiliki derajat yang sama selama pekerjaan tersebut bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain, serta semua profesi saling membutuhkan dimana jika tidak ada guru, maka tak ada polisi dan dokter. Jika tak ada petani, maka guru, dokter dan polisi bisa kelaparan dan seterusnya Rantai kehidupan manusia tersusun sedemikian rupa sehingga saling membutuhkan.

#### 5. Peran dan Fungsi Keragaman Budaya

Peran dan fungsi keragaman budaya yang dimiliki Indonesia dalam pembangunan nasional, diantaranya yaitu:

- Sebagai Daya Tarik Bangsa Asing
- Mengembangkan Kebudayaan Nasional
- Tertanamnya Sikap Toleransi
- Saling Melengkapi Hasil Budaya
- Mendorong Inovasi Kebudayaan

Itulah materi yang dapat ibu sampaikan kita masuk pada sesi evaluasi

Jawablah!

1. Apa artinya Pluralitas masyarakat Indonesia ?
2. Sebutkan nama tempat ibadah agama agama yang ada di Indonesia!
3. Sebutkan nama hari raya agama agama yang ada di Indonesia!
4. Sebutkan 3 wujud kebudayaan!
5. Sebutkan nama suku bangsa yang ada di Pulau Jawa!
6. Jelaskan peran dan fungsi keragaman Budaya Indoneisa!